

DAMPAK DARI HIDUP YANG DIPIMPIN ROH KUDUS

Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut. – Roma 8:2

Salah satu arti kata 'dampak' menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik positif atau negatif). Hidup kita pun sebagai Insan Pentakosta dan agen Pentakosta ketiga semestinya berdampak bagi lingkungan sekitar. Tentunya dampak yang dihasilkan adalah perubahan yang baik dan benar sesuai kehendak Tuhan. Dampak juga akan terlihat ketika kita mau sungguh-sungguh hidup dipimpin Roh Kudus.

Apa saja dampak dari hidup yang dipimpin oleh Roh Kudus?

1. Menjadi anak Allah

Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah. – Rom.8:14



Orang percaya yang hidupnya dipimpin Roh Kudus adalah orang yang mengizinkan Roh Kudus menuntun, membimbing, dan mengarahkan hidupnya. Orang percaya yang hidupnya demikian akan menyandang status sebagai anak Allah. Jadi ketika kita menyerahkan hidup secara total kepada Tuhan dan mengizinkan Roh Kudus yang memimpin maka hidup kita akan diarahkan/dibuat menjadi anak-anak Allah yang mencerminkan sifat-sifat Bapa di sorga.

Sebagai anak Allah tentunya kita memiliki keistimewaan daripada yang bukan anak. Kita memiliki otoritas dan kuasa serta

pengurapan dari sorga yang memberdayakan kita untuk menuntaskan Amanat Agung. Sebagai anak kita juga adalah ahli waris yang berhak menerima janji-janji Allah (Rom.8:17).

2. Hidup tidak mengikuti keinginan daging

Maksudku ialah: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging--karena keduanya bertentangan--sehingga kamu setiap kali tidak melakukan apa yang kamu kehendaki. Akan tetapi jikalau kamu memberi dirimu dipimpin oleh Roh, maka kamu tidak hidup di bawah hukum Taurat. Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah, kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu--seperti yang telah kubuat dahulu--bahwa barangsiapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah. – Gal.5:16-21

Dampak berikutnya ketika kita sungguh-sungguh mau dipimpin oleh Roh Kudus adalah keinginan daging kita akan dimatikan dan keinginan Roh yang akan bekerja. Ketika

kita mau hidup dipimpin Roh Kudus maka kita diingatkan dan dimampukan untuk tidak lagi melakukan perbuatan-perbuatan daging yang akan menghancurkan hidup kita (Gal. 5:19-21), artinya kita hidup kudus! Jika kita

mau melakukannya dengan sungguh-sungguh maka kehidupan kekal nanti akan menjadi bagian kita.

ACTION:

- Ingatkan anggota COOL bahwa kita adalah anak-anak Allah. Jadi perlu menjaga sikap dimanapun kita berada dan tidak tercemar dengan dunia.
- Menghidupi keinginan Roh Kudus dalam hidup kita dengan cara menjalankan perintah-perintah-Nya.